

## PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA

### *KNOWLEDGE, ATTITUDES AND ACTION OF MOTHER IN PREVENTION OF PNUMONIA ON BALITA*

Hadi Purwanto, Titik Sumiatin, Binti Yunariyah  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya

#### ABSTRAK

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai parenkim paru. Penelitian bertujuan untuk menilai pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam pencegahan pneumonia pada "balita" (usia 1-5 tahun) di Semanding, wilayah puskesmas Semanding Tuban. Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu balita sejumlah 248 orang di Semanding Tuban. Sampel berjumlah adalah 153 ibu yang diambil menggunakan Simple Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita berusia 21-40 tahun (masa dewasa awal) adalah 110 orang atau 71,89%, sebagian besar (67,30%) berpendidikan SMP. Hampir setengah (37,25%) ibu memiliki informasi yang baik atau pengetahuan tentang pencegahan pneumonia pada balita. Lebih dari separuh ibu memiliki sikap mendukung dalam pencegahan pneumonia pada balita (53,59%). Sebagian besar atau kurang dari setengah (49,01%) ibu balita memiliki langkah yang baik dalam pencegahan pneumonia pada balita. Dengan bertambahnya usia seseorang, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh semakin banyak dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi seseorang lebih mudah menerima informasi sehingga baik pengetahuan, sikap, tindakan yang ada, sehingga akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pencegahan radang paru penyakit pada bayi.

Kata kunci: pengetahuan, sikap dan tindakan, pneumonia

#### ABSTRACT

*Pneumonia is an acute infection process of the lung parenchyma. This study aims to assess knowledge, attitudes and measures of mother in prevention of pneumonia on "balita" in SemandingTuban. The study design uses descriptive. The population of this study is 248 women who have "balita" in Semanding. Sample size is 153 mothers. Sampling technique used is the Simple Random Sampling. Instrument used is questionnaire sheet. The results of research show that most of the mothers aged 21-40 years (early adulthood) are 110 people or 71.89%. The most of education 67,30% are junior school educated. Nearly half (37,25%) mothers have good information or knowledge about prevention of pneumonia on "balita". More than half of mothers have an attitude to support in prevention of pneumonia on "balita" (53,59%), most, or less than half of mothers who have "balita" (49,01%) have good measures in prevention of pneumonia on "balita". With increasing age person, the knowledge and experience gained more and more and the higher one's educational level the more easily receive information so that the better the knowledge, attitudes, actions that have, so it will affect the behavior of mothers in the prevention of pneumococcal disease in infants*

*Keywords: knowledge, attitudes and actions, pneumonia, Prevention*

#### PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan penyakit "yang terabaikan" atau "penyakit yang terlupakan" di negara berkembang. Hal ini disebabkan banyak anak yang meninggal karena pneumonia namun sangat sedikit perhatian yang diberikan kepada masalah pneumonia. Sejak saat itu, tampak jelas kecenderungan peningkatan jumlah klien yang terjangkit (Kemenkes RI, 2010). Secara global terdapat sekitar 1,6 juta kematian setiap tahun disebabkan oleh penyakit 'streptokokus pneumoniae', sekitar 700.000 hingga 1 (satu) juta

balita diantaranya berasal dari negara berkembang.

Pneumonia merupakan penyebab kematian anak-anak terbesar terutama di Indonesia. Angka kematian Pneumonia pada balita di Indonesia diperkirakan mencapai 21 % (Unicef, 2006). Pneumonia merupakan penyebab kematian kedua tertinggi setelah diare diantara balita di Indonesia pada tahun 2007 (Riskesmas). Rata-rata 83 balita meninggal setiap hari akibat pneumonia (Kemenkes RI, 2010). Menurut UNICEF sebanyak 50 % pneumonia disebabkan kuman streptokokus pneumoniae dan 30% oleh Haemophylus Influenza

type B (HIB), sisanya oleh virus dan penyebab lain.

Laporan Puskesmas se-Kabupaten Tuban didapatkan pada tahun 2010 terdapat 1307 kasus pneumonia balita, pada tahun 2011 terdapat 1590, terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Semanding. Data Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban selama 2009 terdapat 69 kasus, tahun 2010 terdapat peningkatan yang signifikan yaitu 214 kasus. Pada tahun 2011 terdapat 233 klien (Dinkes Tuban, 2011).

Berdasarkan data tersebut Puskesmas Semanding menempati daerah tertinggi angka kejadian pneumonia pada balita, dengan kecenderungan yang terus meningkat dalam 3 tahun berturut-turut (2009 - 2011) dengan kenaikan sebesar 237,68%, sementara itu di kecamatan Semanding pada tahun 2011 jumlah balita 6058 jiwa. Desa dengan kejadian tertinggi penyakit Pneumonia di kecamatan Semanding adalah Desa Semanding dengan target penemuan klien Pneumonia balita 10% (34 klien dari 337 jiwa balita) pada tahun 2011, kenyataannya pada tahun 2011 sudah terdapat 39 klien di Desa Semanding (Dinkes Tuban, 2011).

Upaya pencegahan merupakan komponen strategis pemberantasan pneumonia pada anak terdiri dari pencegahan melalui imunisasi dan non-imunisasi. Imunisasi wajib untuk mencegah pneumonia adalah campak dan DPT serta imunisasi yang dianjurkan adalah Hib dan *pneumokokus*. Imunisasi merupakan strategi pencegahan spesifik. Pencegahan non-imunisasi merupakan pencegahan non-spesifik misalnya mengatasi berbagai faktor-risiko seperti polusi udara dalam ruang, merokok, kebiasaan perilaku tidak sehat/tidak bersih, perbaikan gizi dan dan lain-lain. Untuk mencegah supaya tidak terjadi peningkatan penyakit pneumonia dapat diberikan penyuluhan secara berkala di posyandu, puskesmas, serta di tempat-tempat pelayanan kesehatan yang lain. Dengan harapan masyarakat berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, sehingga dapat mendorong minat orang tua terutama ibu agar membawa anaknya ke pelayanan kesehatan apabila anak sakit (Kemenkes RI, 2010). Tujuan penelitian mengkaji Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia Pada Balita Puskesmas Semanding Tuban.

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita (usia 1 – 5 tahun) di Desa semanding Wilayah Kerja Puskesmas Semanding sebesar 248 jiwa. Sampel penelitian adalah

sebagian ibu yang mempunyai anak balita di Desa semanding Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban berjumlah 153 orang. Variabel penelitian adalah Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan ibu balita dalam mencegah pneumonia. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Analisis data secara deskriptif.

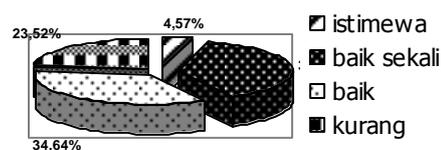
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Ibu Balita

Data ibu balita menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki balita di Desa Semanding Tuban adalah berumur antara 21-40 tahun berjumlah 110 orang atau 71,89%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita dalam masa usia produktif. Pendidikan ibu balita sebagian besar 67,30% (SMP keatas), sebanyak 32,67% (SD dan Tidak tamat SD).

### Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia

Pengetahuan Ibu balita dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia Di Desa Semanding Tuban sebanyak 37,25% baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu balita dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia yang sudah baik harus tetap ditingkatkan. Bagi ibu balita yang kurang diberikan tambahan wawasan dengan strategi promosi kesehatan yang melibatkan lintas sektor termasuk upaya advokasi, dukungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga ibu mempunyai kemampuan dalam menerapkan Pencegahan Penyakit Pneumonia yang dapat mengurangi resiko penularan dan komplikasinya.

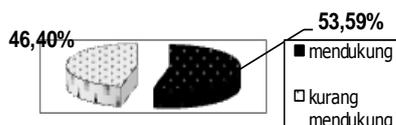


Gambar 1 Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia di Desa Semanding Tuban, April-Mei 2013

### Sikap Ibu Balita Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia

Terdapat lebih dari setengah ibu balita memiliki sikap mendukung dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita di desa semanding yaitu sebanyak 81 ibu (53,59%).

Hal ini menunjukkan bahwa ibu balita bersikap benar dalam pencegahan penyakit pneumonia, walaupun masih ada sikap ibu yang kurang mendukung. Ibu memiliki sikap mendukung dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita di desa semanding harus tetap ditingkatkan dan sikap ibu yang kurang mendukung harus diberikan penyuluhan dan informasi kesehatan, dengan pengetahuan yang baik bagi ibu yang memiliki balita, pengetahuan tersebut akan menciptakan sikap yang positif dan berdampak pada perilaku pencegahan yang baik dan sehat pada balita untuk mencegah dan mengurangi angka kejadian penyakit pneumonia.



Gambar 2 Sikap Ibu Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia di Desa Semanding Tuban, April–Mei 2012

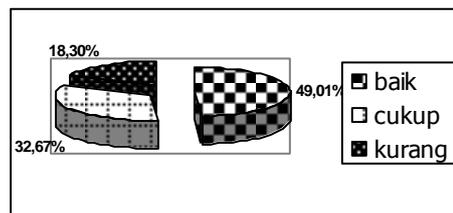
Tindakan yang kurang benar dapat diberikan pengetahuan tentang pencegahan penyakit pneumonia dengan penyuluhan, ikut seminar dan sering membaca berita tentang pencegahan penyakit pneumonia, karena dengan tindakan ibu yang baik dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita disertai pengetahuan dan sikap yang baik dapat menciptakan perilaku yang baik bagi ibu dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita sehingga angka kejadian penyakit pneumonia pada balita dapat dikurangi.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban adalah baik sekali, berdasarkan sikap ibu memiliki sikap mendukung dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita di desa semanding 81(53,59%) ibu, berdasarkan tindakan kurang dari separuh ibu yang memiliki tindakan yang baik dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita di Desa Semanding.

**Tindakan Ibu Balita Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia**

Berdasarkan tindakan ibu dalam pencegahan pneumonia dapat dijelaskan bahwa hampir setengahnya ibu balita di desa semanding 75 (49,01%) memiliki tindakan yang baik dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita di Desa Semanding. Hal ini menunjukkan bahwa ibu balita sudah memiliki tindakan secara benar dalam pencegahan penyakit pneumonia, walaupun masih ada tindakan ibu yang kurang benar 18,30%.



Gambar 3 Sikap Ibu balita Dalam Pencegahan Penyakit Pneumonia di Desa Semanding Tuban, April–Mei 2012

**DAFTAR ACUAN**

Depkes RI. 2003. *Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/ Kota Sehat.* (online), ([http:// www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), diakses 15 Desember 2011)

Depkes RI. 2004. *Pastikan Pneumonia Balita Tidak Merenggut Generasi Penerus Bangsa*

Dinkes Kab. Tuban, 2011. *Klien Pneumonia Tahun 2009 s/d Agustus 2010 Kabupaten Tuban.* Tuban: Dinkes Kab. Tuban

Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Situasi Pneumonia Balita di Indonesia.* Buletin jendala Epidemiologi. September 2010

Ngastiyah, 2005. *Perawatan Anak Sakit.* Jakarta: EGC

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: Rineka Cipta

Puskesmas Semanding. 2011. *Klien Pneumonia dan target serta jumlah penduduk di desa Semanding.*

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana

Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC

Syaifudin, azwar, 2011. *Sikap dan pengukurannya*. Jakarta :Pustaka Pelajar

Umar T dan La Sula. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.